

ABSTRAK

Sektor wisata kuliner di Kota Sampang dipilih karena ekonomi kreatif yang digerakkan oleh industri kreatif dapat mengembangkan sumber daya manusia melalui pengetahuan, aktivitas dan inovasi. Mengembangkan kreativitas penting untuk mencapai kemajuan dan keunggulan kompetitif. Namun dalam pengembangan ekonomi kreatif bidang wisata kuliner masih terdapat berbagai permasalahan pada kualitas sumber daya manusia yang meliputi kurangnya strategi pengembangan yang efektif dan berkelanjutan. Para pengelola wisata kuliner sering kali masih menghadapi keterbatasan dalam inovasi produk, kurangnya ide pelayanan, terbatasnya pemasok, desain kemasan yang kurang menarik, terbatasnya pemasaran dan penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lingkungan internal dan eksternal dalam strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis ekonomi kreatif pada sektor wisata kuliner di Kota Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis ekonomi kreatif pada sektor wisata kuliner memerlukan pelatihan dari pemerintah terkait agar permasalahan dapat teratasi, seperti mengadakan pelatihan, selalu melakukan inovasi produk, memperbaiki desain kemasan agar lebih menarik, memperbanyak pemasok dan berinvestasi pada teknologi yang lebih modern. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan pengelola wisata kuliner di Kota Sampang. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengantisipasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan, dan mengatasi kelemahan dengan mencari peluang, sehingga pengembangan ekonomi kreatif pada sektor wisata kuliner tetap optimal.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan; Ekonomi kreatif; Wisata kuliner; SWOT

ABSTRACT

The culinary tourism sector in Sampang City was chosen because the creative economy driven by creative industries can develop human resources through knowledge, activity and innovation. Developing creativity is important for achieving progress and competitive advantage. However, in the development of the creative economy in the culinary tourism sector, there are still various problems with the quality of human resources which include a lack of effective and sustainable development strategies. Culinary tourism managers often face limitations in product innovation, lack of service ideas, limited suppliers, unattractive packaging designs, limited marketing and use of technology. This research aims to determine internal and external environmental factors in creative economy-based human resource development strategies in the culinary tourism sector in Sampang City. The research results show that creative economy-based human resource development strategies in the culinary tourism sector require training from the relevant government so that problems can be resolved, such as holding training, always innovating products, improving packaging design to make it more attractive, increasing suppliers and investing in better technology. modern. This research uses a qualitative descriptive method with informants who manage culinary tourism in Sampang City. This research uses SWOT analysis to anticipate threats by exploiting strengths, and overcome weaknesses by looking for opportunities, so that the development of the creative economy in the culinary tourism sector remains optimal.

Keywords: Development Strategy; Creative economy; Culinary tour; SWOT